

Pegangan Instrumen Penelitian

A. Pertanyaan untuk Majelis Gereja (Pdt, Pnt, & Diaken):

1. Pemaknaan Pernikahan

Apakah pandangan bapak/ibu mengenai pernikahan ?

- > Bagaimana yang bapak/ibu pahami mengenai pernikahan kristen ?
- > Apa yang bapak/ibu harapkan dari pernikahan itu?
- > Menurut bapak/ibu, apa tujuan dari pernikahan kristen ?
- > Bagaimana pandangan gereja tentang pernikahan dalam gereja toraja dibandingkan dengan gereja- gereja lain, apa yang membedakan ?

2. Pentingnya pelaksanaan katekisasi pranikah :

- > Apa yang bapak/ibu pahami dengan katekisasi pranikah ?
- > apa yang melandasi pelaksanaan katekisasi pranikah
- > Menurut bapak/ibu mengapa penting katekisasi pranikah bagi calon suami istri.?
- > Tujuan apa yang hendak dicapai dengan katekisasi pranikah ?
- r Bagaimana metode pengajaran yang bapak/ibu lakukan dalam penyampaian materi katekisasi pranikah bagi calon pasutri ?... selanjutnya dari semua metode itu menurut bapak/ibu mana yg lebih baik dan mengapa bapak memilih metode itu ?
- > Waktu pelaksanaan : mengapa hanya sejauh itu & samakah waktu setiap pasutri dan mengapa ?

Apa yang bapak/ibu harapkan dengan dilaksanakannya katekisasi pranikah ini ?

r' Apa kontribusi katekisasi bagi pembentukan keluarga kristen ?

3. Peluang & tantangan dalam pelaksanaan katekisasi pranikah :

- > Hal positif apa yang bapak/ ibu lihat ketika katekisasi pranikah itu dilaksanakan ?
- > Selama melaksanakan katekisasi pranikah, kendala- kendala apa yg bapak/ibu hadapi/ temui ? Jika yang akan diberkati itu pasangan yang tidak berdomisili dalam jemaat (perantau), bagaimana langkah yg bapak/ibu lakukan untuk melaksanakan katekisasi ? Langkah apa yang bisa bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala demikian ?
- > Perlukah menambahkan materi yang adalah dalam ■ buku katekisasi pranikah gereja Toraja, kira- kira materi apa saja yang masih perlu menjadi muatan katekisasi kita ?
- > Adakah hubungan katekisasi pranikah dengan keutuhan rumah tangga ? mengapa

4. Pengalaman Majelis gereja (Pdt, Pnt, & Diaken) terhadap pelaksanaan katekisasi pranikah bagi warga jemaat (Review)

- > Bisakah bapak/ibu menggambarkan bagaimana pelaksanaan katekisasi di jemaat yang bapak/ibu layani
- > Pemakah bapak/ibu (penatua & diaken) melaksanakan katekisasi dan biasanya siapa yang mendampingi ?

Pernahkah mendampingi pendeta dalam melaksanakan katekisasi ? ...

utk penatua & Diaken

Selama bapak/ibu melaksanakan katekisasi, adakah pengalaman-

pengalaman yang menyenangkan & tidak menyenangkan dialami ?

> hal yang menyenangkan itu apa, bisakah diceritakan !

> hal yang tidak menyenangkan itu apa, bisakah juga diceritakan ?

> Bagaimana respon peserta katekisasi saat bapak/ibu melaksanakan

katekisasi, dan kira-kira mengapa mereka demikian ?

> Apakah yang bapak/ibu katekisasi selama ini, hanya mereka yang akan

menikah atau juga melibatkan pihak keluarga ?

> Ketika ada pihak keluarga (orangtua/ keluarga lainnya) bagaimana

respon mereka terhadap materi yang bapak/ ibu bawa ? lalu kira-kira

mengapa mereka bersikap demikian ?

5. Respon Majelis gereja terhadap muatan/konten katekisasi pranikah gereja

Toraja :

> Materi apa saja yang diuraikan dalam katekisasi pranikah

> Menurut bapak/ibu, apakah materi yang ada itu, cukup sebagai bahan

acuan dalam katekisasi pranikah untuk mempersiapkan calon pasutri

dalam membangun rumah tangganya ? Jika dikatakan cukup, kira-kira

apa alasannya dan jika belum cukup apa saran yang baik untuk materi

yang perlu ditambahkan ?

Adakah kesulitan yang bapak/ibu alami dalam memahami dan menyampaikan materi yang ada dalam buku katekisasi itu ?

- > Ketika ada kesulitan dalam memahami dan menyampaikan materi tersebut, bagaimana bapak/ibu menyikapinya (langkah-langkah).
- > Selain buku katekisasi gereja Toraja, ada buku pedoman lainnya yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan katekisasi ? Alasan bapak menggunakan buku itu kira- kira bisa dijelaskan ?

6. Katekisasi Pranikah bagi calon pasutri yang “bermasalah” (yang akan menikah ulang/ sdh bercerai atau hamil sebelum pemberkatan).

- > Pernahkah melaksanakan katekisasi pada pasutri yang bermasalah, kira- kira berapa kali ?
- > Apa pentingnya katekisasi pranikah bagi yang bermasalah ? Adakah perbedaan materi dengan pasangan yang tidak bermasalah dan yang bermasalah)

bagaimana sikap mereka (pasutri bermasalah) ketika pertemuan pertama dalam katekisasi itu ? apa yang menjadi awal percakapan bapak/ibu kepada calon pasutri itu ?
- > Apa yang pertama bapak/ibu lakukan (langkah) dalam katekisasi itu jika mereka mengalami masalah ? adakah perlakuan khusus untuk mereka yang demikian !
- > Apakah semua materi dalam buku katekisasi Gereja Toraja itu, tetap diajarkan dalam katekisasi itu ?

Bagaimana metode yang digunakan untuk pembahasan materi dalam katekisasi pranikah bagi mereka ?

B. Secara umum warga jemaat yang menjadi responden

(Keluarga yang rukun & Tidak rukun)

1. Jemaat yang harmonis/ rukun dan yang tidak harmonis/rukun (secara umum):

- > Berapa umur pernikahan bapak/ibu ? Sebelum menikah apakah ada masa perkenalan ?
- > Sewaktu akan menikah, proses/tahap yang dilakukan keluarga seperti apa ?
- > Adakah kendala yang dihadapi sewaktu dlm proses persiapan pernikahan bapak/ibu pd waktu itu ?
- > Berapa anak, sudahkan ada cucu ?
- > Adakah pengalaman yang indah, tidak bisa dilupakan dalam pernikahan yg sudah dijalani
- > Apa yang terberat bapak/ibu gumuli dalam rumah tangga ?
- > Bagaimana pandangan (yang pahami) bapak/ibu mengenai pernikahan itu ?
- > Apakah yang bapak/ibu pahami dengan pernikahan kristen ?
- > Berapa lama bapak/ibu berkenalan (pacaran) lalu menikah,
- > Mengapa bapak/ibu memutuskan utk memilih dia menjadi pasangan hidup ?
-)*• Dalam pernikahan bapak/ibu, suka dan duka apa yang bapak/ibu sdh alami ?
- > Bagaimana menyikapi setiap permasalahan dalam rumah tangga bapak/ ibu ?

> Tantangan apa yang bapak/ibu alami dalam kehidupan pernikahan ini ?
bagaimana menyikapi itu

> Upaya apa saja yang dilakukan untuk semakin mempererat pernikahan
bapak/ibu ?

2. Keluarga yang harmonis :

> bagaimana awal hubungan mereka ?

> Sebelum menikah, apakah bapak/ibu mengikuti katekisasi ?

> Siapa yang melaksanakan katekisasi itu & kira- kira berapa lama ikut katekisasi
?

> Bagaimana bentuk katekisasi yang dilakukan pada waktu itu ?

> Apa saja yang dipercakapkan dalam katekisasi pada waktu itu ?

> Menurut bapak/ibu, pentingkah katekisasi itu dan adakah dampaknya dalam
rumahtangga bapak&ibu sampai skrang ?

> Menurut bapak/ibu, apa fungsi katekisasi itu ?

> Bagaimana pandangan bapak/ibu, dengan calon pasutri yang tidak dikatekisasi
lalu diberkati ?

> Bagaimana mengatasi masalah yang timbul dalam perjalanan rumah tangga
bapak/ibu selama ini sehingga boleh bertahan sampai umur seperti ini ?

> Apa yang biasa bapak/ibu lakukan untuk semakin mengeratkan hubungan suami
istri dalam pernikahan ini ? adakah pengalaman- pengalaman yang
didiskusikan

3. Pasangan yang tidak harmonis/rukun :

- > bagaimana awal hubungan anda
- > Sebelum menikah, apakah bapak/ibu mengikuti katekisasi ?
- > Siapa yang melaksanakan katekisasi itu & kira- kira berapa lama ikut katekisasi ?
- > Bagaimana bentuk katekisasi yang dilakukan pada waktu itu ?
- > Apa saja yang dipercahkan dalam katekisasi pada waktu itu ?
- > Menurut bapak/ibu, pentingkah katekisasi itu dan adakah dampaknya dalam rumahtangga bapak&ibu sampai skrang ?
- r¹ Bagaimana pandangan bapak/ibu, dengan calon pasutri yang tidak dikatekisasi lalu diberkati ?
- > Selama menjalani hidup rumahtangga, bagaimana bapak dan ibu menyelesaikan masalah- masalah dalam rumahtangga ?
- > Ketika memutuskan untuk berpisah, apa yang menjadi pertimbangan bapak/ibu, dan apakah berpisah menjd jalan yang terbaik atau masih ada jalan lain yang menurut bapak/ibu masih dapat dilakukan pada wktu itu ?
- > Upaya apa saja yang sudah bapak/ibu lakukan sebelum proses perceraian mi terjadi ?
- > Apa tantangan yang bapak/ibu hadapi sesudah berpisah dan pasangan skmg mi ?
- > apa harapan bapak/ibu yang harus diperbaiki/dibangun untuk katekisasi kedepan ?

“ Selamat melaksanakan penelitian “